

BAB V

KESIMPULAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa Fase E Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK Sangkuriang 1 Cimahi, untuk mengetahui gambaran mengenai Gaya Komunikasi Guru dan Hasil Belajar Siswa serta hubungan kausalitas kedua variabel tersebut, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Gambaran tingkat efektivitas gaya komunikasi instruktif pengampu mata pelajaran Dasar-Dasar Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis siswa Fase E SMK Sangkuriang 1 Cimahi dipersepsikan dalam kategori (cukup efektif). Hal ini diukur melalui lima indikator yang diantaranya, yaitu 1) Keterbukaan, 2) Empati, 3) Perasaan Positif, 4) Memberikan Dukungan, dan 5) Memelihara Keseimbangan.
2. Gambaran tingkat efektivitas gaya komunikasi partisipatif pengampu mata pelajaran Dasar-Dasar Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis siswa Fase E SMK Sangkuriang 1 Cimahi dipersepsikan dalam kategori (cukup efektif). Hal ini diukur melalui lima indikator yang diantaranya, yaitu 1) Keterbukaan, 2) Empati, 3) Perasaan Positif, 4) Memberikan Dukungan, dan 5) Memelihara Keseimbangan.
3. Gambaran tingkat efektivitas gaya komunikasi delegatif pengampu mata pelajaran Dasar-Dasar Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis siswa Fase E SMK Sangkuriang 1 Cimahi dipersepsikan dalam kategori (cukup efektif). Hal ini diukur melalui lima indikator yang diantaranya, yaitu 1) Keterbukaan, 2) Empati, 3) Perasaan Positif, 4) Memberikan Dukungan, dan 5) Memelihara Keseimbangan.
4. Gambaran tingkat Hasil Belajar pada siswa Fase E pada mata pelajaran Dasar-Dasar Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK Sangkuriang 1 Cimahi dapat dipersepsikan dalam kategori tinggi. Hal ini

diukur melalui indikator kognitif/pengetahuan dengan menggunakan nilai ujian Sumatif Akhir Semester (SAS).

5. Gaya Komunikasi Guru memiliki pengaruh terhadap Hasil Belajar siswa Fase E SMK Sangkuriang 1 Cimahi pada mata pelajaran Dasar-Dasar Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis. Berdasarkan perhitungan dalam koefisien determinasi, maka didapatkan bahwa Gaya Komunikasi Guru Instruktif (X_1) tidak memiliki pengaruh terhadap Hasil Belajar. Kedua, Gaya Komunikasi Guru Partisipatif (X_2) memiliki pengaruh terhadap Hasil Belajar. Selain itu, Gaya Komunikasi Guru Delegatif (X_3) memiliki pengaruh terhadap Hasil Belajar.

5.2 Saran

Sebagaimana kesimpulan di atas yang merujuk pada skor rata-rata setiap ukuran, saran yang dikemukakan mengacu kepada ukuran yang memiliki rata-rata nilai rendah untuk masing-masing variabel. Berikut adalah saran yang dapat disampaikan oleh peneliti, diantaranya:

1. Dalam penelitian ini variabel Gaya Komunikasi Guru (X) memiliki hasil yang menunjukkan persentase yang lebih tinggi khususnya pada gaya komunikasi guru partisipatif. Sehingga guru dapat menerapkan gaya komunikasi partisipatif pada mata pelajaran Dasar-Dasar Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis siswa Fase E dibandingkan dengan gaya komunikasi instruktif dan gaya komunikasi delegatif.
2. Pada variabel Hasil Belajar (Y), dapat dipersepsikan berada pada kategori tinggi. Namun pada variabel hasil belajar dilihat dari aspek kognitif/pengetahuan masih termasuk ke dalam kategori rendah. Pada aspek kognitif, yang dilihat dari nilai uji Sumatif Akhir Semester (SAS) siswa cenderung belum mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru. Sehingga hal ini perlu menjadi perhatian lebih bagi guru untuk memberikan pemahaman sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa, dengan melakukan pendekatan kepada siswa yang memerlukan pemahaman lebih.

Agar hasil belajar siswa dapat meningkat dan memenuhi kriteria yang ditentukan sekolah.

3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian, peneliti sarankan dapat melakukan penelitian yang lebih fokus terhadap segala permasalahan pada saat kegiatan pra penelitian sehingga pembahasan mengenai gaya komunikasi guru dan hasil belajar siswa bisa lebih luas.